

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sangat pesat, baik di negara-negara maju maupun negara berkembang seperti di Indonesia sebagai dinamika kehidupan di era globalisasi. Berawal dari keberadaan komputer sebagai media pengolah data sehingga akhirnya melahirkan teknologi informasi dalam dunia maya yang diakses melalui komputer telah memberikan banyak kemudahan untuk manusia. Sri Budi Rahayu menyatakan bahwa Teknologi Informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, pendidikan, bisnis, dan pemerintahan serta merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan. Teknologi ini menggunakan seperangkat komputer untuk mengolah data, sistem jaringan untuk menghubungkan satu komputer dengan komputer yang lainnya sesuai dengan kebutuhan, dan teknologi telekomunikasi digunakan agar data dapat disebar dan diakses secara global(sribudirahayublog.2012.persen sistem informasi manajemen.www.blogspot.com).

Teknologi informasi yang kini menjadi *urgensi* bagi manusia tentu menyentuh kehidupan manusia dalam berbagai bidang, salah satunya bidang pendidikan. Secara faktual, kegiatan pendidikan merupakan kegiatan antar manusia, oleh manusia dan untuk manusia. Dwi Siswoyo (2008: 15) mengatakan secara historis, pendidikan dalam arti luas telah mulai dilaksanakan sejak manusia berada di muka bumi ini. Adanya pendidikan adalah setua dengan adanya kehidupan manusia itu sendiri. Dengan perkembangan peradaban manusia, berkembang pula isi dan bentuk termasuk perkembangan penyelenggaraan pendidikan. Ini sejalan dengan kemajuan manusia dalam pemikiran ide-ide tentang pendidikan. Pendidikan sebagai usaha mengembangkan potensi kemanusiaan kearah yang positif harus mampu menyelaraskan dengan perkembangan teknologi informasi sebagai bagian dari perkembangan peradaban manusia.

Globalisasi sebagai perkembangan peradaban manusia yang telah menghidupkan berbagai kemajuan teknologi dan informasi, harus di seimbangkan oleh kemampuan manusia untuk mengelola teknologi tersebut. Hal ini menjadi suatu tantangan bagi pendidikan untuk mempersiapkan individu-individu yang cerdas dan memiliki ketrampilan sesuai dengan kebutuhan zaman. Selain itu, pendidikan mampu memfasilitasi diri dengan ide-ide pendidikan yang mengacu pada perkembangan teknologi dalam arus globalisasi sebagai usaha untuk menanggapi pemecahan masalah pendidikan yang terus berubah sesuai dengan kebutuhan.

Fenomena perkembangan teknologi informasi dalam dunia pendidikan sebagai respon terhadap globalisasi ditandai dengan digunakannya sistem informasi dalam kegiatan administrasi, promosi, akademik siswa, dan substansi lainnya. Menurut Karsidi(2000), masalah pokok yang dihadapi pendidikan di Indonesia antara lain mengenai peningkatan mutu, pemerataan kesempatan pendidikan, dan relevansi pendidikan dengan pembangunan nasional. Masalah tersebut membutuhkan penyelesaian selain cara konvensional yang dikenal selama ini. Secara umum aplikasi sistem informasi dalam pendidikan diharapkan mampu melakukan hal-hal sebagai berikut; (a) dapat menyebarkan informasi secara luas, seragam dan cepat, (b) dapat membantu, (c) melengkapi dan menggantikan tugas guru bila diperlukan, (d) dapat menunjang kegiatan belajar masyarakat serta mengajak partisipasi masyarakat, (e) dapat menambah keanekaragaman sumber maupun kesempatan belajar, (f) dapat menambah daya tarik untuk belajar dan menghemat biaya.

Berangkat dari permasalahan pendidikan yang ada sebagai peningkatan kualitas, maka dibutuhkan sistem informasi yang dapat membantu manajemen sekolah seperti sistem informasi akademik. Sistem informasi akademik suatu sistem yang dirancang untuk keperluan pengelolaan data-data Akademik dengan penerapan teknologi komputer baik *'hardware'* maupun *'software'*, *'hardware'* (perangkat keras) adalah peralatan-peralatan seperti komputer (PC maupun Laptop), Printer, CD ROM,

HardDisk, Handphone dan sebagainya. Sedangkan 'Software' (perangkat lunak) merupakan program komputer yang memfungsikan 'hardware' tersebut, sehingga seluruh proses kegiatan akademik dapat terkelola menjadi informasi yang bermanfaat dalam pengelolaan manajemen perguruan tinggi dan pengambilan keputusan-keputusan bagi pengambil keputusan atau top manajemen di lingkungan perguruan tinggi atau sekolah. Data akademik yang dimaksud adalah sistem informasi untuk siswa yang meliputi informasi guru, informasi siswa, informasi jadwal pelajaran, jadwal mengajar guru, serta informasi nilai siswa.

Sistem informasi akademik dibutuhkan dengan melihat banyak data nilai siswa yang dimiliki guru setiap semester, maka dibutuhkan satu program yang dapat membantu guru dalam mempermudah pengelolaan data sehingga data bisa terorganisir dengan baik tanpa batasan waktu untuk mengakses. Orang tua dari rumah dapat mengakses situs sekolah tentang hasil belajarnya putran putriya, terutama orang tua yang tidak tinggal bersama anaknya. Jika ada penurunan nilai, maka orang tua dapat mengambil langkah-langkah pembelajaran anak. Secara komulatif dapat memprediksi nilai rapor anak. Langkah ini tentu tidak mempertimbangkan atau mengesampingkan nilai akhlak dan kepribadian sebagai ciri karakter yang ingin dibangun dalam dunia pendidikan. Namun setidaknya dalam batasan nilai siswa ditayangkan melalui sistem informasi akan memberi motivasi bagi siswa dan orang tua. Siswa dapat melihat kemajuan diri mereka

dan menjadi tolak ukur untuk terus memotivasi diri dalam bersaing mendapatkan prestasi. Dari keseluruhan urgensi sistem informasi akademik tentu dapat menunjang kualitas sekolah yang dilihat dari kesiapan sekolah menanggapi perkembangan teknologi informasi di era globalisasi.

Pengolahan data nilai akhir ini masih ditangani secara manual, yang rentan akan memanipulasi data menjadi sistem informasi. Dengan melihat kenyataan tersebut, maka akan menciptakan sistem informasi akademik yang terfokus pada pengolahan data nilai siswa tersebut, sehingga akan memberikan analisa mengenai sistem informasi akademik.

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka Tugas Akhir ini membatasi perancangan sistem informasi akademik yang terfokus pada catatan akademik meliputi berbagai aspek di antaranya; pengolahan data siswa, pengolahan data guru, pengolahan data nilai siswa, pengolahan data mapel, laporan nilai aktif, laporan data siswa, dan laporan data guru. Untuk presensi siswa tidak ditangani dalam pengolahan data ini.

1.3 Tujuan

Mengembangkan suatu sistem pengolahan data nilai akhir yang berbasis *web*. Sistem pengolahan data nilai ini diharapkan agar pengolahan data nilai lebih efektif, efisien, dan akurat. Kemudian dapat meminimalisasi kurang telitinya dalam hal perhitungan nilai akhir dari setiap siswa, sehingga lebih akurat dan informasi yang diberikan lebih bernilai.